

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan isolasi sosial pada Nn.T di Kelurahan Buntalan, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten selama 5 hari mulai 6 Maret 2023 sampai 10 Maret 2023. Berikut adalah kesimpulan penulis dalam studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Nn.T :

##### **1. Pengkajian**

Klien mengatakan malu, pasien merasa tidak nyaman berbicara dengan orang lain dan lebih memilih untuk sendiri. Klien mengatakan ingin segera kembali ke kamar, dirinya sulit beradaptasi dengan suasana baru. Klien mengatakan tidak mau berkerumunan/ berkumpul. Keluarga klien mengatakan klien sering mengurung diri di kamar, klien menarik diri dari lingkungan, tidak pernah mengikuti kegiatan masyarakat. Saat diposyandu jiwa klien hanya menyendiri menjauhi teman-temannya dan diam, klien tidak mempunyai teman akrab.

Data obyektif yang ditemukan adalah klien cenderung menunduk saat diajak bicara, kurang kooperatif saat diwawancarai, sering diam kalau tidak diajak bicara dan tidak suka memulai pembicaraan. Klien ingin segera mengakhiri pembicaraan/pertanyaan yang disampaikan. Ketika berbincang – bincang kontak mata klien kurang dan menjauhi perawat saat wawancara. Klien juga berbicara berbelit-belit.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Setelah dilakukan pengkajian pada klien didapatkan masalah keperawatan yaitu Isolasi Sosial: Menarik Diri, Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran, dan Harga Diri Rendah

##### **3. Perencanaan Keperawatan**

Dalam rencana keperawatan karena masalah utamanya isolasi sosial, maka rencana keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dengan kenyataan. Intervensi yang dilakukan penulis yaitu Isolasi Sosial SP 1 sampai SP 4 selama 5 hari dalam waktu kurang lebih 40 menit untuk setiap interaksi.

##### **4. Implementasi**

Hasil implementasi yang sudah dilaksanakan penulis pada klien isolasi sosial adalah dengan melakukan terapi individu melalui strategi pelaksanaan. Dalam mengajarkan strategi pelaksanaan, klien mampu melaksanakan sampai SP 4 dan dapat

terlaksana semua tanpa kendala atau hambatan. Untuk masalah halusinasi pendengaran penulis tidak mengajarkan meminum obat karena klien tidak mau minum obat dan menganggap dirinya sehat. Sedangkan dengan masalah harga diri rendah pasien masih menunjukkan tanda gejala berbicara pelan karena klien tidak suka bicara dengan suara keras.

#### 5. Evaluasi

Dari hasil evaluasi didapatkan kesimpulan bahwa klien mengalami penurunan tanda gejala dan peningkatan kemampuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 hari. Hal ini bisa dilihat pada klien yang sudah mulai membuka diri, klien sudah bisa berinteraksi dengan orang lain, mau mengikuti kegiatan posyandu jiwa dan mau bergabung dengan temannya, mau bercakap-cakap, mampu mendiskripsikan keuntungan atau kerugian mempunyai atau tidak mempunyai teman bercakap-cakap.

#### B. Saran

Berdasarkan studi asuhan keperawatan isolasi sosial pada Nn.T di Kelurahan Buntalan, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi Klien

Klien dapat mengerti dengan penyakit yang dialami dan dapat menerapkan intervensi yang telah di berikan untuk mencapai kesembuhan serta berharap klien mau menjalankan pengobatan.

##### 2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga selama merawat di rumah mampu melaksanakan standart strategi pelaksanaan/ SP jiwa isolasi sosial yang dapat mengurangi kekambuhan dan keluarga mampu memotivasi klien untuk berobat.

##### 3. Bagi Perawat

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa isolasi sosial dengan lebih optimal.

##### 4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa serta diinformasikan kembali pada orang lain atau teman sejawat.

5. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pasien dengan isolasi sosial sehingga dapat memberikan perawatan kepada pasien agar dapat kembali hidup di tengah masyarakat secara produktif.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pengembangan tindakan keperawatan pada masalah gangguan jiwa khususnya pada pasien isolasi sosial.

